

## ABSTRAK

Transformasi digital telah menjadi kebutuhan strategis bagi institusi pendidikan tinggi, termasuk perpustakaan perguruan tinggi berbasis teologi yang memiliki karakteristik khusus baik secara institusional maupun nilai-nilai yang mendasarinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan karakteristik serta gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam proses transformasi digital di perpustakaan perguruan tinggi teologi di Kabupaten Malang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus eksploratif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi, serta analisis data menggunakan teknik *pattern matching*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala perpustakaan sebagai pemimpin dalam proses transformasi digital menampilkan karakteristik kepemimpinan yang adaptif, inovatif, inspiratif, kolaboratif, *supportive*, komunikatif, visioner, *user-centric*, etis, integritas, dan empati. Gaya kepemimpinan yang dominan dalam praktik di lapangan mengarah pada kepemimpinan sifat-situasional, transformasional, dan kepemimpinan hamba (*servant leadership*), dengan fokus kuat pada pelayanan, pemberdayaan, dan empati terhadap kebutuhan pemustaka. Pendekatan kepemimpinan yang diterapkan juga menunjukkan keterkaitan dengan prinsip-prinsip kepemimpinan digital, khususnya dalam hal kemampuan mengintegrasikan teknologi dengan nilai-nilai kelembagaan yang bersifat spiritual dan humanistik.

Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan transformasi digital di perpustakaan perguruan tinggi keagamaan sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam menjembatani antara inovasi teknologi dan misi institusional. Studi ini juga memberikan kontribusi teoretis dalam memperluas pemahaman tentang kepemimpinan digital dalam konteks perpustakaan khusus, serta menawarkan implikasi praktis bagi pengembangan kebijakan dan strategi kepemimpinan yang relevan di lingkungan pendidikan tinggi berbasis keagamaan.

**Kata Kunci:** Kepemimpinan, Karakteristik, Gaya kepemimpinan, Transformasi digital, Perpustakaan, Perguruan tinggi teologi, Kabupaten Malang

## ABSTRACT

Digital transformation has emerged as a strategic necessity for higher education institutions, including theological college libraries, which possess distinctive institutional characteristics and foundational values. This study aims to identify and describe the characteristics and leadership styles adopted in the digital transformation process of theological higher education libraries in Malang Regency. The research employs an exploratory case study approach, with data collected through semi-structured interviews, participatory observations, and documentation. The data were analyzed using pattern matching techniques.

The findings indicate that the head librarians, as leaders in the digital transformation process, demonstrate leadership characteristics that are adaptive, innovative, inspirational, collaborative, supportive, communicative, visionary, user-centric, ethical, grounded in integrity, and empathetic. The dominant leadership styles observed in practice include situational leadership, transformational leadership, and servant leadership—each characterized by a strong focus on service, empowerment, and empathy toward users' needs.

The leadership approaches applied also reflect alignment with digital leadership principles, particularly in the ability to integrate technology with institutional values that are both spiritual and humanistic. This study affirms that the success of digital transformation in religious higher education libraries is largely determined by the leader's capacity to bridge technological innovation with the institution's core mission. The study further contributes theoretically to the broader understanding of digital leadership in the context of specialized libraries, and offers practical implications for the development of policies and leadership strategies relevant to faith-based higher education environments.

**Keywords:** Leadership, Characteristics, Leadership style, Digital transformation, Library, Theological higher education, Malang Regency